

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PARITAS IBU NIFAS DENGAN PERILAKU PEMBERIAN KOLOSTRUM PADA BAYI BARU LAHIR DI RUANG NIFAS RSU “Darmayu”, PONOROGO, JAWA TIMUR



Oleh :

ANIK SETYOWATI
NIM : 2281A0761

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN
INSTITUT ILMU KESEHATAN (IIK) STRADA INDONESIA
KEDIRI 2023**

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PARITAS IBU NIFAS DENGAN PERILAKU PEMBERIAN KOLOSTRUM PADA BAYI BARU LAHIR DI RUANG NIFAS RSU “Darmayu”, PONOROGO, JAWA TIMUR

**Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Program Studi S1 Kebidanan IIK STRADA Indonesia**



Oleh :

ANIK SETYOWATI

NIM : 2281A0761

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN
INSTITUT ILMU KESEHATAN (IIK) STRADA INDONESIA
KEDIRI 2023**

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi manapun.

Ponorogo, Desember 2023

Yang menyatakan



ANIK SETYOWATI
NIM. 2281A0761

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PARITAS IBU NIFAS DENGAN PERILAKU PEMBERIAN KOLOSTRUM PADA BAYI BARU LAHIR DI RUANG NIFAS RSU “Darmayu”, PONOROGO, JAWA TIMUR

Diajukan Oleh:



ANIK SETYOWATI

NIM : 2281A0761

TELAH DISETUJUI UNTUK DILAKUKAN UJIAN SKRIPSI

Pada tanggal, 5 Februari 2024



Pembimbing

Nining Istighosah, SST, M.Keb.
NIDN : 0712048203

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia



Dr. Agusta Dian Ellina.,S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN. 0720088503

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PARITAS IBU NIFAS DENGAN PERILAKU PEMBERIAN KOLOSTRUM PADA BAYI BARU LAHIR DI RUANG NIFAS RSU “Darmayu”, PONOROGO, JAWA TIMUR

Oleh:



ANIK SETYOWATI
NIM : 2281A0761

Skripsi ini telah disetujui dan dinilai
Oleh Panitia Penguji
Pada Program Studi S1 Kebidanan
Pada Hari Jum'at, Tanggal 16 Februari 2024

PANITIA PENGUJI

Ketua : Bd. Shanty Natalia, SST, M.Kes
NIDN : 0725128702

Anggota : 1. Bd. Miftakhur Rohmah, SST, M.Keb
NIDN : 0714098904

2. Nining Istighosah, SST, M.Keb
NIDN : 0712048203



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia



Dr. Agusta Dian Ellina.,S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0720088503

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PARITAS IBU NIFAS DENGAN PERILAKU PEMBERIAN KOLOSTRUM PADA BAYI BARU LAHIR DI RUANG NIFAS RSU “Darmayu”, PONOROGO, JAWA TIMUR”** dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk kelulusan pada Program Studi S1 Kebidanan di IIK STRADA Indonesia. Bersama ini perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih kepada:

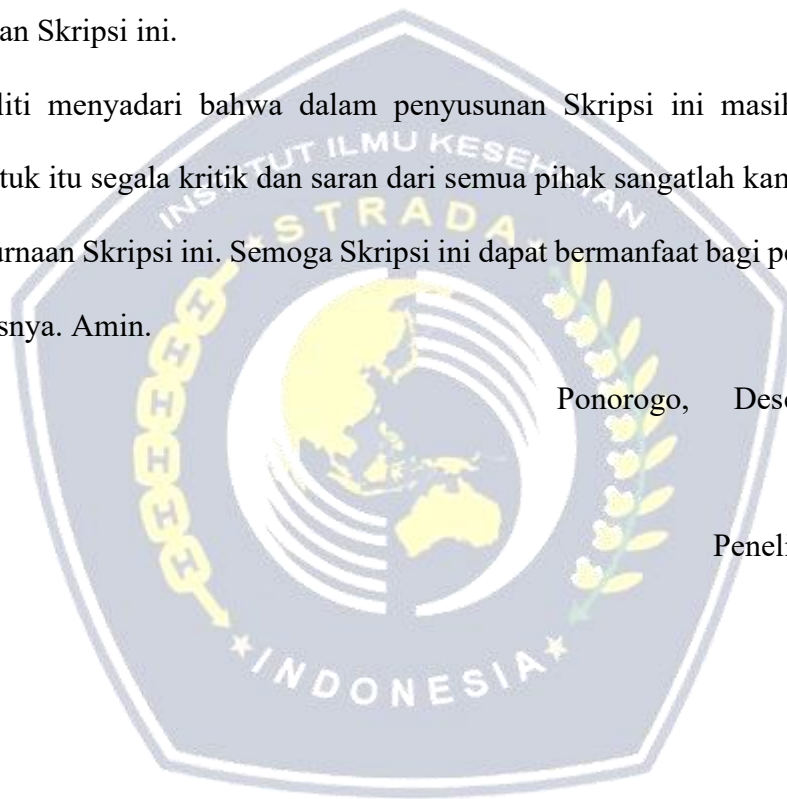
1. Dr. dr. H. Sentot Imam Suprpto.,MM,. selaku Rektor IIK STRADA Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Program Studi Kebidanan.
2. Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dekan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan IIK STRADA Indonesia.
3. Riza Tsalatsatul Mufida,.SST,.Bd,.M.Keb selaku Kaprodi S1 Kebidanan IIK STRADA Indonesia.
4. Bd. Shanty Natalia, SST. M.Kes selaku wali kelas A2 2022 S1 Kebidanan IIK STRADA Indonesia.
5. Nining Istighosah, SST, M.Keb, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan pada penyusunan Skripsi ini.
6. dr. Kusuma Luthfiana selaku Direktur RSU “Darmayu” yang telah memberikan ijin untuk peneliti menyelesaikan kegiatan penelitian.

7. Terima kasih kepada responden yang telah meluangkan waktunya untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini. Partisipasi Anda dengan mengisi kuesioner ini akan membantu proses penyelesaian tugas akhir peneliti.
8. Keluargaku tercinta yang selalu mendo'akanku serta terima kasih atas semua do'a, dukungan serta semangat yang telah diberikan kepada peneliti.
9. Pihak-pihak yang membantu, mendukung dan memotivasi dalam penyelesaian penyusunan Skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak sangatlah kami butuhkan demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis khususnya. Amin.

Ponorogo, Desember 2023

Peneliti



ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PARITAS IBU NIFAS DENGAN PERILAKU PEMBERIAN KOLOSTRUM PADA BAYI BARU LAHIR DI RUANG NIFAS RSUD “Darmayu”, PONOROGO, JAWA TIMUR

Anik Setyowati, Nining Istighosah

Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

asetyowati112@gmail.com dealovanining@gmail.com

Latar Belakang: Kolostrum merupakan cairan yang pertama kali disekresi oleh kelenjar payudara berbentuk cairan berwarna kekuningan yang mengandung zat antibodi dan protein.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan paritas ibu nifas dengan perilaku pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di Ruang Nifas RSUD “Darmayu”, Ponorogo, Jawa Timur Tahun 2023.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*, dengan teknik *purposive sampling* didapatkan sampel sebanyak 40 orang responden yaitu Ibu nifas bulan desember di ruang nifas. Variabel independen pengetahuan ibu dan paritas dan variabel dependent perilaku pemberian kolostrum pada bayi baru lahir menggunakan kuesioner. Digunakan uji statistik *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan kedua variabel.

Hasil: Hasil penelitian dari 40 responden didapatkan sebagian besar responden berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 19 responden (47,5%), sebagian besar responden primipara yaitu sebanyak 19 responden (47,5%), dan didapatkan sebagian besar responden memiliki perilaku cukup dan baik yaitu sebanyak 16 responden (40%)

Kesimpulan dan Saran: Analisis menggunakan uji statistik *Chi-Square* didapatkan hasil $p = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada hubungan pengetahuan dan paritas ibu nifas dengan perilaku pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di Ruang Nifas RSUD “Darmayu”, Ponorogo, Jawa Timur tahun 2023. Pengetahuan ibu dan paritas merupakan faktor pendukung dalam menentukan perilaku pemberian kolostrum pada bayi baru lahir. Ibu nifas dengan paritas 2 atau lebih, lebih maksimal dalam memberikan kolostrum pada bayinya.

Kata kunci : Pengetahuan Ibu, Paritas, Perilaku Pemberian Kolostrum

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE AND PARITY OF PARTICULAR MOTHERS WITH COLOSTRUM FEEDING BEHAVIOR TO NEWBORN BABIES IN THE PUBLISHING ROOM OF RSU "Darmayu", PONOROGO, EAST JAVA

Anik Setyowati, Nining Istighosah

Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

asetyowati112@gmail.com dealovanining@gmail.com

Colostrum is a fluid that is first secreted by the breast glands in the form of a yellowish liquid containing antibodies and proteins. The aim of this research is to determine the relationship between knowledge and parity of postpartum mothers and the behavior of giving colostrum to newborns in the postpartum room at RSU "Darmayu", Ponorogo, East Java in 2023.

This research used an analytical research method with a cross sectional approach, with a purposive sampling technique, a sample of 40 respondents were obtained, namely postpartum mothers in December in the postpartum room. The independent variables are maternal knowledge and parity and the dependent variable is the behavior of giving colostrum to newborns using a questionnaire. The Chi-Square statistical test was used to determine the relationship between the two variables.

The results of the research from 40 respondents showed that most of the respondents had little knowledge, namely 19 respondents (47.5%), most of the respondents were primipara, namely 19 respondents (47.5%), and it was found that the majority of respondents had adequate and good behavior, namely 16 respondents (40%)

Analysis using the Chi-Square statistical test resulted in $p = 0.000 < 0.05$, so H_0 was rejected and H_1 was accepted, which means there is a relationship between the knowledge and parity of postpartum mothers and the behavior of giving colostrum to newborns in the postpartum room at RSU "Darmayu", Ponorogo, Java East in 2023.

Maternal knowledge and parity are supporting factors in determining the behavior of giving colostrum to newborns. Postpartum mothers with parity 2 or more are more optimal in providing colostrum to their babies.

Keywords: Mother's Knowledge, Parity, Colostrum Giving Behavior

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Surat Pernyataan.....	iii
Halaman Persetujuan.....	iv
Halaman Penetapan Panitia Penguji	v
Ucapan Terima Kasih.....	vi
Abstrak	viii
<i>Abstract</i>	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Lampiran	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat teoritis.....	5
2. Manfaat praktis	5
E. Keaslian Penelitian	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	8
1. Konsep Dasar Nifas	8
2. Konsep Dasar Perilaku	21
3. Konsep Dasar Paritas	43
4. Konsep Kolostrum	45
5. Hubungan Pengetahuan dan Paritas Dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir.....	48
B. Kerangka Konsep	49
C. Hipotesis	51

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	52
B. Kerangka Kerja.....	53
C. Populasi, Sampel, dan <i>Sampling</i>	54
1. Populasi	54
2. Sampel	54
3. <i>Sampling</i>	55
D. Variabel Penelitian	56
E. Definisi Operasional.....	56
F. Waktu dan Tempat Penelitian	57
G. Pengelolaan Data penelitian	58
H. Analisis Data	61
I. Etika penelitian.....	62

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	63
B. Hasil Penelitian.....	65
1. Karakteristik Responden.....	65
2. Karakteristik Variabel.....	66
3. Analisis Hasil Uji Statistik Penelitian	69

BAB V PEMBAHASAN

A. Identifikasi Pengetahuan Ibu Tentang Kolostrum.....	72
B. Identifikasi Paritas Ibu Nifas.....	74
C. Identifikasi Perilaku Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir	75
D. Hubungan Pengetahuan Dan Paritas Ibu Nifas Dengan Perilaku Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Ruang Nifas RSUD “Darmayu” Ponorogo	77

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	79
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA	81
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	84
-----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	50
Gambar 3.1 Kerangka Kerja	53



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	7
Tabel 2.1 Proses Involusi Uterus	12
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	57
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	65
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	65
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas	66
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan	66
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Perilaku Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir.....	67
Tabel 4.6 Tabulasi Silang Berdasarkan Pengetahuan dengan Perilaku Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir	68
Tabel 4.7 Tabulasi Silang Berdasarkan Paritas dengan Perilaku Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir	69

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Lembar Informasi Penelitian (<i>Inform Consent</i>).....	84
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	85
Lampiran 3 Lembar Kuesioner.....	86
Lampiran 4 <i>Summary executive</i>	90
Lampiran 5 Identitas Peneliti	91
Lampiran 6 Lembar Konsultasi	92
Lampiran 7 Surat Ijin Pengambilan Data Awal	94
Lampiran 8 Surat Balasan Ijin Pengambilan Data Awal	95
Lampiran 9 Surat Ijin Penelitian	96
Lampiran 10 Surat Balasan Ijin Penelitian.....	97
Lampiran 11 Surat Uji Etik.....	98
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian.....	99
Lampiran 13 Rekapitulasi Hasil Penelitian Data Umum	100
Lampiran 14 Rekapitulasi Data Pengetahuan Ibu.....	101
Lampiran 15 Rekapitulasi Data Sikap Dan Tindakan.....	102
Lampiran 16 Rekapitulasi Data Perilaku Pemberian Kolostrum	103
Lampiran 17 Hasil SPSS.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kolostrum adalah makanan pertama untuk bayi baru lahir yang keluar dari payudara ibu, sebelum air susu ibu (ASI). Kolostrum memiliki banyak manfaat untuk kesehatan bayi, salah satunya adalah membantu memperkuat daya tahan tubuh bayi (Sienny,2023). Kolostrum mengandung protein 8,5%, lemak 2,5%, garam dan mineral 0,4%, air 85,1%, dan vitamin dan lemak larut dalam air 3,5 %. Selain itu kolostrum memiliki kandungan yang tinggi akan Immunoglobulin A (IgA) yang berperan sebagai imun pasif pada bayi. Kolostrum juga berfungsi sebagai pencakar yang dapat membantu membersihkan saluran pencernaan bayi baru lahir dan neonatus. Produksi kolostrum yang dihasilkan ibu sekitar 150-300 ml/24 jam (Juwita, S & Prisusanti, Retno D, 2019).

Menurut data dari SDKI (Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia) tahun 2017 cakupan pemberian kolostrum nasional sebesar 28,9%, lebih rendah dibandingkan dengan target cakupan di Indonesia sebesar 34,5% (Zurrahmi, 2020). Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia (RISKESDAS) pada tahun 2021 patokan keberhasilan pemberian kolostrum dapat kita lihat dari data proporsi Inisiasi Menyusu Dini (IMD), di Indonesia angka inisiasi menyusui dini (IMD) juga turun dari 58,2 persen pada tahun 2019 menjadi 48,6 persen pada tahun 2021. Sedangkan di Provinsi Jawa Timur

keberhasilan pemberian kolostrum sekitar sebesar 73,6 % (*Lampiran Data Profil Kesehatan Tabel 35*). Pada laporan dari Pokja Prognas di RSUD “Darmayu” Ponorogo pada tahun 2021 grafik IMD mengalami penurunan dibawah standart indikator mutu sebesar 85% dari 95% target pencapaian. Hal tersebut disebabkan ibu bersalin yang terkonfirmasi Covid-19 tidak bisa menyusui bayinya secara langsung sehingga bayi harus diberikan tambahan susu formula serta banyaknya permintaan susu formula dari ibu nifas dan keluarganya. Keadaan di Ruang Nifas RSUD “Darmayu” Ponorogo kebanyakan dari pasien ataupun keluarga pasien sudah menanyakan apakah boleh ditambah susu tambahan selain ASI pada hari pertama dan kedua setelah bayi lahir. Dengan alasan bayi rewel , menangis dan tidak tega kepada bayinya. RSUD “Darmayu” Ponorogo merupakan salah satu rumah sakit yang berada di Wilayah Kabupaten Ponorogo. Beberapa program telah dijalankan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, diantaranya adalah Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan ASI eksklusif merupakan salah satu program dari KIA, namun program tersebut masih berfokus pada pemberian ASI eksklusif saja. Upaya yang telah dilakukan oleh tenaga kesehatan di RSUD “Darmayu” Ponorogo adalah memberikan informasi terkait dengan ASI eksklusif tetapi belum menekankan pada aspek penting diberikannya kolostrum. Survey yang peneliti lakukan terhadap 7 ibu menyusui bayi (usia 0-6 bulan) didapat 5 ibu tidak memberikan kolostrum dan hanya 2 ibu yang memberikan kolostrum kepada bayinya. Hasil wawancara terhadap 5 ibu yang tidak memberikan kolostrum menyatakan bahwa ASI yang keluar pertama kali adalah susu basi, kotor, zat

berbahaya, dan bisa menyebabkan sakit perut pada bayi. Sedangkan 2 ibu yang memberikan kolostrum menyatakan bahwa sudah mengetahui manfaat dan pentingnya pemberian kolostrum pada bayi segera setelah lahir.

Dampak negatif apabila bayi tidak diberikan kolostrum diantaranya ikterus yang bisa mengakibatkan kematian pada bayi. Bayi yang tidak diberikan ASI kolostrum memiliki tingkat infeksi pernafasan dan infeksi saluran cerna yang lebih tinggi dibandingkan dengan bayi-bayi lain yang diberikan ASI kolostrum. Menurunnya tingkat infeksi saluran cerna ini tetap bertahap bahkan sesudah selesai masa pemberian ASI dan berlanjut hingga tahun-tahun pertama dalam kehidupan anak (Yuliana, 2018). Faktor yang mempengaruhi kejadian awal pemberian kolostrum yaitu pengetahuan ibu yang masih minim, Pengetahuan dan pengalaman tentang pemberian ASI (kolostrum) yang baik dan benar akan menunjang keberhasilan laktasi (Zurrahmi, 2020). Pemberian kolostrum menggambarkan tentang perilaku seseorang dalam aspek kesehatan, yaitu sebuah perilaku seorang ibu dalam memberikan ASI yang keluar pertama kali setelah melahirkan dengan tujuan meningkatkan kekebalan/immune bayi. Oleh karenanya, bila dianalisis dengan menggunakan teori yang dikembangkan oleh Lawrence Green (1980) dalam (Notoatmodjo, 2018), bahwa perilaku seseorang itu muncul karena dipengaruhi oleh tiga faktor yakni : Faktor predisposisi (*predisposing factors*), yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai. Faktor pendukung (*enabling factors*), yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana kesehatan,

misalnya puskesmas, obat-obatan, alat-alat kontrasepsi dan jamban. Faktor pendorong (*Reinforcing Factors*), yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lain yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat. Selain beberapa masalah diatas paritas juga mempengaruhi produksi ASI sesuai dengan penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa hubungan paritas dengan pemberian kolostrum menyebutkan bahwa jumlah paritas tinggi cenderung memberikan kolostrum pada bayi dibandingkan dengan paritas rendah (Nurliawati, 2018).

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti menganggap perlu untuk dilakukan penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan Dan Paritas Ibu Nifas Dengan Perilaku Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Ruang Nifas RSUD “Darmayu”, Ponorogo, Jawa Timur.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalahnya, yaitu : Hubungan Pengetahuan Dan Paritas Ibu Nifas Dengan Perilaku Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Ruang Nifas RSUD “Darmayu”, Ponorogo, Jawa Timur?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dan Paritas Ibu Nifas Dengan Perilaku Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Ruang Nifas RSUD “Darmayu”, Ponorogo, Jawa Timur.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Pengetahuan Ibu Nifas Terhadap Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Ruang Nifas RSUD “Darmayu”, Ponorogo, Jawa Timur. (X1)
- b. Mengidentifikasi Paritas ibu nifas Terhadap Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Ruang Nifas RSUD “Darmayu”, Ponorogo, Jawa Timur. (X2)
- c. Mengidentifikasi Perilaku Pemberian Kolostrum pada bayi baru lahir di RSUD “Darmayu”, Ponorogo, Jawa Timur. (Y)
- d. Menganalisis hubungan pengetahuan (X1) dan paritas ibu nifas (X2) dengan perilaku pemberian kolostrum pada bayi baru lahir (Y) di RSUD “Darmayu”, Ponorogo, Jawa Timur.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk penambahan sumber referensi dan wawasan terkait pengaruh Pengetahuan Dan Paritas Ibu Nifas Dengan Perilaku Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Responden

Penelitian ini juga dapat memberikan manfaat kepada responden, sehingga responden menjadi tahu bahwa pengetahuan dan paritas ibu

nifas sangat berpengaruh pada perilaku pemberian kolostrum pada bayi baru lahir.

b) Bagi Peneliti Lainnya

Dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang perilaku ibu nifas terhadap pemberian kolostrum pada bayi baru lahir.

c) Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada tenaga kesehatan bahwa pentingnya pemberian kolostrum pada bayi baru lahir.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai hubungan pengetahuan dan paritas ibu nifas dengan perilaku pemberian kolostrum pada bayi baru lahir yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu :

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Nama Jurnal	Variabel		Metode Penelitian	Desain Sampling	Hasil
				Independen (X)	Dependen (Y)			
1.	Kristy, 2018	Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Kolostrum Di Rsia Annisa Kota Jambi	Jurnal Bahan Kesehatan Masyarakat, Volume 2, Nomor 2, ISSN : 2621-3801 Juni 2018	Pengetahuan, Sikap dan dukungan	Pemberian Kolostrum	Pendekatan <i>Cross Sectional</i>	Sampel jumlah 42 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan metode <i>Acidental sampling</i>	Analisis data menggunakan uji Chi-Square Tests $p_value = 0,000$ ($p < 0,05$)
2.	Sunesni Dan Novia, 2018	Hubungan Pengetahuan, Paritas Dan Pendidikan Ibu Dengan Perilaku Pemberian Kolostrum Di Kelurahan Gunung Sarikwilayahkerja Puskesmasbelimbing, Tahun 2018	Jurnal Kesehatan Mercusuar, Volume 1, Nomor 1, ISSN : 2337-6120 Oktober 2018	Pengetahuan dan Paritas	Perilaku Pemberian Kolostrum	Pendekatan <i>Cross Sectional</i>	Sampel jumlah 37 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah <i>Systematic Random</i>	Hasil analisis <i>Chi square</i> , ada hubungan pengetahuan dan paritas dengan perilaku pemberian kolostrum ($P=0.000491$).
3.	Leni, 2018	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Kolostrum	Jurnal Ilmiah Kesehatan	Faktor-faktor	Pemberian Kolostrum	<i>Cross Sectional</i>	Sampel jumlah 31 orang.	Hasil analisis <i>Uji regresi logistic</i> , ada

		Pada Bayi Baru Lahir Di Puskesmas Curug Kota Serang Provinsi Banten Tahun 2018	Delima. Volume 1 Nomor 2, ISSN : 2549-0931 Januari 2019				Penarikan sampel dilakukan dengan metode <i>Acidental sampling</i>	hubungan dari masing-masing faktor (P-value =0,003).
4.	Chandra Dan Rista, 2021	Hubungan Paritas, Pendidikan, Dan Usia Ibu Dengan Tingkat Pengetahuan Dalam Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Lingkungan Viii Kelurahan Mangga Kecamatan Medan Tuntungan 2021	Jurnal Jebit Mandiri. Volume 1 Nomor 2, ISSN : 2798-2173 November 2021	Paritas, Pendidikan Dan Usia	Pengetahuan Dalam Pemberian Kolostrum	Penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Sampel jumlah 46 orang. Teknik sampling yang digunakan dengan metode <i>Total sampling</i>	Hasil analisis <i>Uji exact Fisher</i> menggunakan spss ditemukan nilai p-value 0.005 dan kurang dari 0.05
5.	Rindasari dkk, 2023	Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu post partum terhadap pemberian kolostrum	JPHI. Volume Nomor 2, Hal 173-180 ISSN : 2775-1155 Juni 2023	Faktor-faktor	Pemberian Kolostrum	Penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Sampel jumlah 42 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan metode <i>Acidental sampling</i>	Hasil analisis <i>Chi square</i> , (P=0.000482).

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian